

ABSTRACT

Khalida Nur Fairuz, 1215030123, 2025. **THE EXPRESSION OF CONDOLENCE IN NETIZEN'S COMMENTS ON TIKTOK REGARDING LIAM PAYNE'S DEATH.** English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.; 2. Erfan Muhamad Fauzi, M.Pd.

This study aims to analyze the condolence expression strategies used by netizens in comments on TikTok regarding the death of Liam Payne, as well as the differences in expression between men and women using Searle's (1969) pragmatic theory and Tannen's (1990) genderlect theory. Using descriptive qualitative methods, comments were analyzed based on five categories of condolence strategies, as outlined by Elwood (2004): Expression of Sympathy, Acknowledgment of Death, Offer of Assistance, Future-Oriented Remarks, and Expression of Concern. The results showed that Expression of Sympathy was the most dominant strategy, followed by Expression of Concern and Future-Oriented Remarks. Although Tannen's theory suggests that men use report talk more, this study found that men also frequently use rapport talk, which focuses more on empathy and emotional connection, a style more commonly used by women. This study contributes to the understanding of gender differences in condolence expressions on social media, as well as the influence of digital platforms in facilitating more open and expressive emotional expressions.

Keyword: condolence expression, expressive speech act, gender communication, netizen's comment, strategies of condolence.



ABSTRAK

Khalida Nur Fairuz, 1215030123, 2025. **THE EXPRESSION OF CONDOLENCE IN NETIZEN'S COMMENTS ON TIKTOK REGARDING LIAM PAYNE'S DEATH.** Sastra Inggris, Fakultas adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.; 2. Erfan Muhamad Fauzi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi ungkapan belasungkawa yang digunakan oleh netizen dalam komentar di TikTok terkait kematian Liam Payne, serta perbedaan ekspresi antara pria dan wanita dengan menggunakan teori pragmatik Searle (1969) dan teori genderlect Tannen (1990). Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, komentar dianalisis berdasarkan lima kategori strategi belasungkawa, sebagaimana diuraikan oleh Elwood (2004): Ekspresi Simpati, Pengakuan Kematian, Penawaran Bantuan, Pernyataan Berorientasi Masa Depan, dan Ekspresi Keprihatinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspresi Simpati merupakan strategi yang paling dominan, diikuti oleh Ekspresi Keprihatinan dan Pernyataan Berorientasi Masa Depan. Meskipun teori Tannen menunjukkan bahwa pria lebih banyak menggunakan report talk, penelitian ini menemukan bahwa pria juga sering menggunakan rapport talk, yang lebih berfokus pada empati dan koneksi emosional, gaya yang lebih umum digunakan oleh wanita. Studi ini berkontribusi pada pemahaman perbedaan gender dalam ungkapan belasungkawa di media sosial, serta pengaruh platform digital dalam memfasilitasi ekspresi emosional yang lebih terbuka dan ekspresif.

Kata kunci: ungkapan belasungkawa, tindak tutur ekspresif, komunikasi gender, komentar netizen, strategi belasungkawa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG